

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jalan Lokal.....	II-4
Gambar 2. 2 Penempatan Bangunan Utilitas di Sepanjang Jalan .....	II-8
Gambar 2. 3 Grafik Pengertian Umum Tentang Kondisi Jalan, Kemantapan Jalan, dan Penanganan Jalan .....	II-11
Gambar 2. 4 Bagian Lapisan Konstruksi Perkerasan Kaku ( <i>rigit pavement</i> ) .....	II-14
Gambar 2. 5 Lapis perkerasan komposit ( <i>Composite Pavement</i> ) .....	II-16
Gambar 2. 6 Tingkat kerusakan tekuk ( <i>blow up</i> ).....	II-22
Gambar 2. 7 Tingkat kerusakan retak sudut ( <i>corner crack</i> ).....	II-23
Gambar 2. 8 Tingkat kerusakan slab terbagi oleh retak ( <i>divided slab</i> ).....	II-24
Gambar 2. 9 Tingkat kerusakan retak akibat beban lalu lintas .....	II-25
Gambar 2. 10 Tingkat kerusakan patahan ( <i>faulting</i> ).....	II-25
Gambar 2. 11 Tingkat kerusakan pengisi sambungan.....	II-26
Gambar 2. 12 Tingkat kerusakan penurunan bagian bahu jalan .....	II-27
Gambar 2. 13 Tingkat kerusakan retak linier ( <i>linear cracking</i> ) .....	II-27
Gambar 2. 14 Tingkat kerusakan tambalan kecil ( <i>patching small</i> ) .....	II-28
Gambar 2. 15 Tingkat kerusakan tambalan besar ( <i>patching large</i> ).....	II-29
Gambar 2. 16 Tingkat kerusakan keausan agregat.....	II-29
Gambar 2. 17 Tingkat kerusakan pelepasan ( <i>popouts</i> ) .....	II-30
Gambar 2.18 Tingkat kerusakan remuk ( <i>punchout</i> ).....	II-30
Gambar 2. 19 Tingkat kerusakan perlintasan kereta ( <i>railroad crossing</i> ).....	II-31
Gambar 2.20 Tingkat kerusakan pemompaan ( <i>pumping</i> ) .....	II-31
Gambar 2.21 Tingkat kerusakan keausan akibat lepasnya agregat ( <i>scalling</i> ).....	II-32
Gambar 2.22 Tingkat kerusakan Retak susut ( <i>shrinkage cracks</i> ).....	II-32
Gambar 2. 23 Tingkat kerusakan <i>spalling corner</i> .....	II-33
Gambar 2.24 Tingkat kerusakan <i>spalling joint</i> .....	II-34
Gambar 2.25 Rattng kondisi jalan berdasarkan metode PCI.....	II-46
Gambar 2.26 Tipikal struktur perkerasan beton semen.....	II-48
Gambar 2.27 Tebal pondasi bawah minimum untuk perkerasan beton semen.....	II-50
Gambar 2.28 CBR tanah dasar efektif dan tebal pondasi bawah.....	II-51
Gambar 2. 29 Tipikal sambungan memanjang .....	II-60
Gambar 2.30 Ukuran standar penguncian sambungan memanjang .....	II-61
Gambar 2. 31 Sambungan susut melintang tan pa ruji.....	II-63

Gambar 2.32 Sambungan susut melintang tan pa ruji.....	II-63
Gambar 2.33 Sambungan pelaksanaan yang direncanakan dan yang tidak direncanakan untuk pengecoran per lajur .....	II-64
Gambar 2.34 Sambungan pelaksanaan yang direncanakan dan yang tidak direncanakan untuk pengecoran seluruh lebar perkerasan.....	II-64
Gambar 2.35 Analisis fatik dan bebas repetisi ijin berdasarkan rasio tegangan, dengan/tanpa bahu beton .....	II-67
Gambar 2.36 Analisis erosi dan jumlah repetisi beban ijin, berdasarkan faktor erosi, tanpa bahu beton .....	II-67
Gambar 3. 1 Bagan Penelitian .....	III-1
Gambar 3. 2 Lokasi Jalan Raya Legok, Kab. Tangerang Tangerang.....	III-2
Gambar 3. 3 Bagan Alur Penentuan nilai PCI .....	III-8
Gambar 3. 4 Alur Untuk Perencanaan Rekontruksi Perkerasan Jalan Beton/Kaku..	III-12
Gambar 4. 1 Lokasi penelitian .....	IV-1
Gambar 4. 2 Pembagian jalan ke dalam unit penelitian .....	IV-2
Gambar 4. 3 Skema pengambilan penelitian .....	IV-4